



PELATIHAN ECOBRIKS BAGI MASYARAKAT DI DESA SORIUTU KECAMATAN MANGGELEWA KABUPATEN DOMPU

Paras Purnama Gita
Program studi Pendidikan Kimia, FSTT
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang ecobriks. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di desa Soriutu kecamatan mangalewa Dompu.. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan penanaman meliputi tahapan koordinasi, persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat mampu membuat beberapa produk dari plastik bekas. Selain itu, dengan telah dilaksanakannya pelatihan ecobriks, lingkungan yang awalnya bertumpukan sampah berubah menjadi lebih bersih dan lebih sehat karena warga mengaplikasikan hasil dari pelatihan yang telah diberikan.

Kata Kunci

Ecobriks, Desa Soriutu

Pendahuluan (12pt)

Sampah merupakan benda atau bahan yang sudah tidak digunakan lagi oleh manusia sehingga dibuang, stigma masyarakat terhadap sampah adalah menjijikan, kotor, dan lain-lain sehingga harus dibakar dan dibuang begitu saja. Namun terkadang masyarakat keliru dan menangani permasalahan sampah ini mereka sering membuang sampah di sungai dan menyebabkan aliran sungai dan selokan tersumbat sehingga mengakibatkan pencemaran lingkungan. Padahal tidak semua sampah dapat dibuang, banyak sampah-sampah yang bisa digunakan dan bernilai ekonomis bagi masyarakat contohnya seperti pembuatan ECO Briks dari sampah plastik, pupuk kompos dari sampah sayur dan buah yang busuk dan lain sebagainya. Sampah yang dikelola secara baik tidak akan mengganggu dan mengancam kesehatan masyarakat. Berbicara pengolahan sampah yang baik tentu bukan untuk kepentingan kesehatannya saja. Akan tetapi juga untuk keindahan lingkungan. Namun, keindahan itu secara perlahan akan hilang disebabkan aroma sampah yang kurang sedap terbawa angin kelilingkungan.

Melihat sampah yang hari ini sudah menggunung harus ditanggulangi secepatnya oleh manusia, penerapan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle, dan Replant* merupakan langkah kecil yang dapat diterapkan oleh setiap anggota keluarga seperti pengolahan sampah berbasis masyarakat melalui ECO briks, secara pengertian ECO brik adalah pengolahan sampah plastik dengan cara mengemas plastik kedalam botol plastik hingga mencapai kerapatan tertentu yang kemudian menjadi sebuah balok bangunan (Taffe, O’Sullivan, Rahman, & Pakrashi, 2014).

Ecobriks merupakan salah satu upaya daur ulang (recycle) untuk mengurangi jumlah sampah plastik. Ecobriks terbuat dari botol plastik bekas yang diisi oleh bahan-bahan seperti tanah, busa, plastik pembungkus makanan, kantong plastik serta bahan-bahan lainnya (Antico dkk, 2017). Ecobriks biasanya terbuat dari botol plastik bekas yang diisi dengan



plastik-plastik yang lain yang berukuran lebih kecil. Ecobriks dapat dimanfaatkan sebagai bahan bangunan. Ecobriks digunakan untuk membuat furniture taman dan bangunan dalam skala besar seperti sekolah dan rumah. Ecobriks juga dapat digunakan untuk membuat karya seni. Karya seni ini mengusulkan konsep daur ulang dan ide-ide baru dalam membuat batu bara ramah lingkungan (eco briks). Dalam Lenkiewicz dan Webster (2017) menyatakan bahwa setiap orang dalam sebuah komunitas dapat bergabung membuat ecobriks termasuk anak-anak. Pembuatan ecobriks juga memungkinkan kolaborasi antara siswa, orang tua, guru dan staf disekolah dalam menciptakan ruang hijau yang indah tanpa biaya yang mahal, seperti taman bermain. Kegiatan pembuatan ecobriks juga dapat dimasukkan kedalam kurikulum. (Maier & Angway, 2015).

Berdasarkan hasil survey dan pengamatan yang telah dilakukan di desa Soriutu bahwa dengan keberadaan sampah menginspirasi saya untuk mengajak pemuda dan pemudi di desa setempat untuk mengolah sampah menjadi sampah atau barang yang kurang berguna menjadi lebih berguna salah satunya adalah mengubah menjadi barang Ecobriks. Kegiatan tersebut kami kemas dalam bentuk “Pelatihan Ecobriks Bagi Pemuda Pemudi di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang kami lakukan secara langsung bersama mitra yaitu bapak kepala desa Soriutu sekaligus sebagai penanggung jawab dan masyarakat desa Soriutu dengan melibatkan pemuda dan pemudi desa setempat. Ditemukan beberapa permasalahan terkait dengan sampah seperti warga desa Soriutu tidak dapat mengelola sampah plastik, belum memiliki pemahaman tentang pengelolaan sampah plastik dengan brick belum memiliki kemampuan menghasilkan produk berbahan sampah plastik. Dari uraian masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Kurangnya sosialisasi dan penjelasan tentang dampak sampah plastik terhadap lingkungan.
2. Belum pernah mendapatkan pelatihan ecobriks menjadi produk yang bermanfaat, punya nilai tambah dan aman terhadap lingkungan.

Sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam bentuk tematik (KKN-T) ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemuda-pemudi di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu mengenai pencemaran lingkungan dan bakteri penyakit yang ditimbulkan akibat dari pembuangan sampah sembarangan. Adapun solusi pemecahan yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan adalah Pelatihan Ecobriks Bagi Pemuda dan Pemudi di Desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu.

Metode Pengabdian (12pt)

Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan yakni Koordinasi, persiapan, dan pelaksanaan. Koordinasi bersama antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Dosen Pengampu Mata Kuliah, dan Kepala desa Desa Soriutu, kepala Dusun, masyarakat dan pemuda dan pemudi.

1. sosialisasi

Kegiatan koordinasi bersama dengan DPL dilakukan melalui pesan Whatsapp (WA) atau Zoom sedangkan kegiatan koordinasi bersama kepala desa, kepala dusun dan masyarakat setempat dilakukan secara langsung dengan tetap mentaati protokol kesehatan covid 19,



namun hal-hal yang sifatnya mendesak kami gunakan telpon, WA atau SMS. Adapun metode yang digunakan dalam pelatihan ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

2. Tahap Persiapan

- a. Persiapan pelatihan ecobriks
Program ini pelatihan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat setempat tentang bahaya sampah plastik terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu diperlukan persiapan masyarakat setempat untuk berpartisipasi aktif dalam program pelatihan ecobriks ini.
- b. Mahasiswa KKN-T telah melakukan kerjasama dengan pemuda dan pemudi desa Soriutu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu. Ini adalah tahap awal yang dilakukan dengan masyarakat setempat dalam hal ini melibatkan kepada desa Soriutu dan pemuda dan pemudi untuk berdiskusi untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari program kami serta meminta izin merealisasikan program ini di desa setempat. Selain itu, saya sebagai salah satu mahasiswa KKN-T memberikan pemahaman sekilas tentang bagaimana pengelolaan sampah plastik yang baik dan bahayanya limbah plastik dimana limbah plastik sangat berbahaya terhadap lingkungan karena tidak dapat terurai, dan bahkan beracun. Dari sosialisasi sekilas tersebut pemuda dan pemudi desa Soriutu tertarik untuk mencoba mengelola sampah plastik yang ramah lingkungan dengan ecobriks yang bermanfaat saya juga telah menyampaikan teknis kegiatan yang akan dilakukan yaitu berupa sosialisasi langsung ke masyarakat mengenai pengelolaan sampah plastik yang ramah lingkungan (Ecobricks)
- c. Persiapan alat dan bahan yang digunakan antara lain
 - 1) Sampah plastik
 - 2) Sampah botol plastik
 - 3) Isolasi bening

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan saya bersama pemuda dan pemudi berkumpul bersama untuk melaksanakan program yang terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

- a. Diskusi dan penjelasan tentang bahaya sampah plastik terhadap lingkungan pada hari jum'at tanggal 29 Oktober 2021 bersama dengan pemuda-pemudi desa Soriutu.
- b. Pelatihan ecobriks menjadi produk yang bermanfaat, punya nilai tambah dan aman terhadap lingkungan. Adapun jadwal dan uraian kegiatan yang kami lakukan pada tanggal 30 Oktober 2021 bersama pemuda dan pemudi desa Soriutu.

4. Tahap akhir

Pada tahap ini merupakan proses follow-up dan controlling, saya menindaklanjuti terkait dengan pengelolaan sampah plastik yang sudah dilakukan. Disamping itu, pada tahap ini, dijelaskan pula keuntungan dan nilai ekonomi produk yang dibuat dari sampah plastik. Masyarakat diharapkan dapat memahami dan mempraktekkan cara mengelola sampah plastik yang ramah lingkungan serta dapat mensosialisasikannya kepada masyarakat.

Hasil dan Pembahasan (12pt)



Program Kegiatan “Pelatihan Ecobriks bagi Pemuda Pemudi di Desa Soritu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu”. Kegiatan ini berjalan lancar karena adanya koordinasi yang baik antara mahasiswa dengan mitra dan masyarakat yaitu pemuda dan pemudi desa Soritu dimana kegiatan ini dilaksanakan. Selain itu, kegiatan ini mendapat dukungan dari kepala desa Soritu. Hal ini dapat dibuktikan dengan surat kerja sama mitra. Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan, adapun hasil yang dicapainya antara lain:

Pertama, pemuda dan pemudi di desa Soritu Kecamatan Manggelewa Kabupaten Dompu mampu membuat beberapa macam produk dari botol plastik dan dari beberapa macam sampah lainnya. Dalam proses pembuatan ecobrik mahasiswa sebelumnya mengumpulkan berbagai macam sampah seperti botol bekas plastik, sampah plastik, kemudian plastik tersebut dipilah menjadi dua yaitu sampah plastik dan sampah botol plastik.

Setelah sampah plastik dibersihkan terlebih dahulu sebelum dimasukkan ke dalam botol plastik seraya ditekan hingga penuh dan padat. Setelah itu barulah dibentuk menjadi meja mini dengan cara diisolasi botol yang satu dengan botol yang lain hingga membentuk meja mini yang unik. Sampah plastik dapat dimanfaatkan menjadi kerajinan tangan yang bernilai ekonomis dan bermanfaat salah satunya dijadikan sebuah meja mini yang unik.

Mereka begitu sangat berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ecobriks dan khayal terus bertanya tentang berbagai manfaat pembuatan ecobriks, mereka begitu bersemangat dan aktif dalam kegiatan pelatihan tersebut, banyak dari mereka yang ingin mengaplikasikan pembuatan ecobriks di rumah masing-masing dengan memanfaatkan sampah di rumah dan bahkan ingin mengumpulkan sampah-sampah diselokan dan sungai yang menjadi tempat pembuangan sampah masyarakat.

Setelah dilakukan pelatihan kepada pemuda-pemudi desa Soritu dapat dilihat perubahan yang terjadi banyak pemuda pemudi yang mengaplikasikan kegiatan pelatihan ecobriks di rumah masing-masing, tidak hanya itu saja lingkungan yang awalnya bertumpukan sampah sekarang menjadi bersih dan lebih sehat daripada sebelumnya. Sampah yang awalnya dibuang ke sungai dan dibuang sembarangan sekarang sudah dimanfaatkan dan sudah tidak dibuang lagi bahkan sampah sekarang dikumpulkan untuk pembuatan ecobriks. Dari pelatihan yang sudah dilakukan banyak sekali membawa manfaat bagi masyarakat Soritu, mulai dari lingkungan yang menjadi bersih dan sehat, pemuda-pemudi yang mendapatkan ilmu baru dan menjadi motivasi bagi mereka dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan memanfaatkan sampah dengan baik, serta membangun pikiran kritis mereka bahwa tidak semua sampah itu harus dibuang dan tidak bisa dimanfaatkan.

Kesimpulan (12pt)

Pelatihan ecobriks dilaksanakan di lingkungan dusun Meci Angi desa Soritu. Salah satu contohnya adalah sebuah meja mini dari ecobriks menggunakan sampah plastik dan botol plastik yang sulit diurai oleh tanah dilaksanakan oleh saya sebagai salah satu mahasiswa KKN tematik 2021 bersama beberapa pemuda dan pemudi. Dengan kegiatan pemanfaatan limbah domestik seperti sampah plastik dan botol plastik yang di ubah menjadi meja mini dari ecobriks mampu mengurangi terjadinya pencemaran lingkungan yang ada di sekitar sungai dan selokan seperti pencemaran udara, tanah dan air dari aroma sampah yang kurang sedap.

Saran (12pt)



Dari berbagi penjabaran di atas saya sebagai penulis menyarankan agar kiranya kegiatan KKN-T UNDIKMA menjadi salah satu contoh bagi kota kecamatan lain. Bagi mahasiswa KKN-T yang akan datang diharapkan unuk lebih disiplin terjadap waktu terutama ketika menjalankan program kerja KKN. Dan masyarakat dewa Soruitu hendaknya terus mejalankan program yang telah ada selain sangat bermanfaat bagi lingkungan juga ecobriks bernilai ekomomis bila diuangkan.

Daftar Pustaka

- Taafe, J., O’ Sullivan, S., Rahman, Muhammad, Pakrashi, V. (2014).Experimental Characterisation Of Polyethylene Terephthalate (PET) Botle Eco-Briks, Materials And Design, 60.50-56
- Anico, F, C., Leteller, G, A, Wiener, J., & Retamal, R, G, G.(2017). Eco-Briks: A Sustainable Substitute For Construkction Materials Article In Revista De La Construcccion.
- Lenkiewicz, Z, & Webster, M (2017). Making Waste Work A Tolkit How To Tum Mixed Plastic Waste And Bottles Into Ecobriks A Step-By- Guide. UK: CIW.M
- Maier, R., & Angwey, I. (2015).Panduan Visi Eco – Briks. Ecobrick.org.

BUKU PANDUAN KKN-T 2021